

ABSTRAKSI

Hendi Trisandi : Asimilasi Masyarakat Transmigran Dengan Masyarakat Lokal (Studi Kasus Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Lampung).

Asimilasi Masyarakat Transmigran dengan Masyarakat Lokal di Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Lampung merupakan bentuk asimilasi yang terjadi melalui kolonisasi atau transmigrasi dengan golongan mayoritas. Maka kaum minoritas sangat sulit berbaur dan melebur dengan kebudayaan yang ada. Kerusuhan di Lampung akan selalu ada jika benih-benih kecurigaan masih tertanam antara etnis-etnis tersebut. Apalagi sikap primordial yang makin mengkristal di masing-masing etnik. Sayangnya, hingga kini tidak ada usaha yang serius dari pemerintah untuk menghentikan bom waktu yang sewaktu-waktu bisa meledak dan mungkin mengancam integrasi bangsa ini.

Melihat apa yang dijelaskan di paragraph pertama, maka peneliti merumuskan masalah dengan (1) Bagaimana Proses Asimilasi Masyarakat Transmigrasi Dengan Masyarakat Lokal Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Lampung? (2) Apa faktor pendorong terjadinya asimilasi Masyarakat Transmigrasi Dengan Masyarakat Lokal Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Lampung? (3) Apa faktor penghambat terjadinya asimilasi Masyarakat Transmigrasi Dengan Masyarakat Lokal Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Lampung?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tahap pengumpulan data dalam skripsi ini ialah teknik interview, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini di Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Lampung.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan adanya dua kelompok etnis yang berbeda sosial dan budaya tersebut yang sudah menikah bahkan sudah tinggal dan menetap berpuluh tahun di Desa Marang. Adat yang berbeda menghalangi mereka untuk melangsungkan perkawinan, karena tidak adanya satukesamaan agama (Islam). Selain dari pada itu, faktor pendorong terjadinya asimilasi ialah sebagai akibat dari transmigrasi atau kolonisasi masyarakat Jawa ke Lampung pada masa penjajahan Belanda. Sedangkan faktor yang menghambat terjadinya asimilasi ialah bahwa diantara mereka yang berbeda etnis memiliki kecurigaan-kecurigaan tertentu. Apalagi setelah terjadinya kerusuhan.